HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN LARI 50 METER DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM SEPAK BOLA PADA SISWA SMP NEGERI 1 KAMPAK KELAS VIII TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Penjaskesrek

Oleh :

SANDIK WAHYU PUTRA

NPM. 11.1.01.09.0848

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SANDIK WAHYU PUTRA
NPM. 11.1.01.09.0848

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN LARI 50 METER DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM SEPAK BOLA PADA SISWA SMP NEGERI 1 KAMPAK KELAS VIII TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TRENGGALEK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.	Drs. SUGITO, M.Pd.
NIDN.	NIDN.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SANDIK WAHYU PUTRA
NPM. 11.1.01.09.0848

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN LARI 50 METER DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KAMPAK KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. SUGITO, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.

Mengetahui dan Mengesahkan:
Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyowati, M.Pd.
NIND.

iii

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN LARI 50 METER DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM SEPAK BOLA PADA SISWA SMP NEGERI 1 KAMPAK KELAS VIII TAHUN AJARAN 2014/2015 KABUPATEN TRENGGALEK

SANDIK WAHYU PUTRA
NPM: 11.1.01.09.0848
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
sandikwahyuputra@gmail.com
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Drs. Sugito, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sepak bola adalah suatu cabang olah raga yang di dalamnya terdapat macam-macam teknik dasar sepak bola yang seharusnya di berikan sejak usia dini atau anak sekolah dasar dalam pelaksanakan pendidikan agar terdeteksi bakat alam yang dimiliki anak dan orang dewasa. Adapun teknik dasar yang wajib dimiliki oleh pemain sepak bola adalah : *passing*, *controlling*, *dribbling*, *heading*, *shooting* dan sebagainya.

Metode penelitian ini menggunakan metode dengan teknik tes. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hubungan antara Kecepatan lari 50 meter dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola pada Siswa SMP Negeri 1 Kampak Kelas VIII Tahun Ajaran 2014/2015 Kabupaten Trengggalek sebanyak 40 siswa, sampel dalam penelitian ini diambil secara sampling homogen yaitu 40 siswa. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu kecepatan lari 50 meter dan kelincahan, serta satu variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bola. Instrumen tes dalam penelitian ini yaitu tes kecepatan, tes kelincahan dan tes menggiring bola. Analisis data menggunakan korelasi ganda.

Hasil analisis koefisien korelasi rx_1y sebesar 0,6521 dengan nilai sig 0.312 < 0,403 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan secara signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola. Hal ini berarti bahwa dengan bertambahnya kecepatan lari 50 meter akan diikuti pula dengan kecepatan dalam menggiring bola. Hasil analisis koefisien korelasi rx_2y sebesar 0.808 dengan nilai sig 0.312 < 0.403, yang berarti hipotesis diterima, dengan demikian kelincahan berhubungan secara signifikan dengan keterampilan menggiring bola. Hasil analisis korelasi product moment rx_1x_2 sebesar 0.058 dengan nilai sig 0.312 > 0.403, yang berarti hipotesis ditolak, dengan demikian kecepatan lari 50 meter tidak memberikan kontribusi terhadap kelincahan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kelincahan seseorang akan diikuti naiknya kecepatan dalam menggiring bola. Hasil analisis korelasi ganda sebesar 0.102 yang diuji keberartiannya menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 0,223 dengan nilai sig 3.23 > 5.18, yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari 50 meter dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada Siswa putra kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 KAMPAK Kabupan TRENGGALEK tahun pelajaran 2014/2015. Disarankan kepada guru maupun pelatih dalam menyusun program latihan fisik memprioritaskan latihan kecepatan seperti lari jarak pendek 50 meter, latian reaksi kecepatan guna untuk mengimbangi teknik dasar menggiring bola sehingga berpengaruh dalam gerakan menggiring bola menjadi lebih cepat.

Kata Kunci: hubungan, kecepatan lari 50 meter, kelincahan, kemampuan menggiring bola

I. LATAR BELAKANG

Sepak bola adalah suatu cabang olah raga yang di dalamnya terdapat macam-macam teknik dasar sepak bola yang seharusnya di berikan sejak usia dini atau anak sekolah dasar dalam pelaksanakan pendidikan agar terdeteksi bakat alam yang dimiliki anak dan orang dewasa. Sepak bola merupakan olahraga yang menjamur di mana mana sampai plosok desa pun ada. Salah satu contoh kegiatan rutin yang diadakan PSSI sebagai induk sepak bola indonesa tingkat junior adalah piala Suratin Cup, piala Danon Cup dan masih banyak lagi yang lainnya. Kondisi sosiologis seperti ini tentu saja berpengaruh banyak kepada proses pembinaan pemain dari sejak usia muda hingga ke top level. Layaknya pabrik, proses pembinaan usia muda kini perlu dikelola dengan penuh terencana, terstruktur, dan sistematis. Usaha habis-habisan PSSI "memupuk" tim nasional senior menjadi percuma saat akar pembinaan usia muda rapuh. Saatnya praktisi sepak bola Indonesia kini serius melakukan pembinaan usia muda yang berkualitas.

Salah satu teknik dasar sepak bola adalah *dribbling* (menggiring bola). Menggiring bola dapat diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus diatas tanah. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketrampilan menggiring bola ada banyak sekali diantaranya adalah kecepatan berlari dan kelincahan. Dapat dikatakan seorang pemain sepak bola yang mempunyai kemampuan berlari baik serta lincah dia akan dapat dengan mudah menggiring bola melewati lawan-lawanya dan membuka pertahanan untuk memasukan bola atau mencetak gol, dengan begitu penyerangan akan lebih maksimal. Dengan melatih kemampuan untuk berlari dan kelincahan yang itu semua merupakan modal penting dalam peningkatan ketrampilan menggiring bola, maka pembelajaran menggiring bola harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, tidak lepas untuk mengetahui seorang peneliti / penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian agar lebih memahami dan mengetahui tentang "Hubungan Antara Kecepatan Lari 50 Meter Dan Kelincahan Dengan Kemampuaan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015''.

II. METODE

Dalam penelitian "Hubungan Antara Kecepatan Lari 50 Meter Dan Kelincahan Dengan Kemampuaan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015'' ini memiliki dua varibel bebas (Kecepatan lari 50 meter dan Kelincahan) serta memiliki variabel terikat (Kemampuan menggiring bola).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuntitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode *eksperimen.* Untuk mengetahui validitas instrument penelitian ini peneliti menggunakan siswa kelas VIII yang berjumlah 40 siswa. Hasil penghitungan koefisien masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (r hitung) akan dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan N= 40 pada taraf signifikan 1%. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan korelasi ganda yang diuji dengan statistik F, menghasilkan, kemudian akan dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) pada taraf signifikan 1%. Apabila hasil F hitung lebih besar dari F tabel dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara kecepatan lari 50 meterdan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola. Adapun teknik statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi ganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil analisis koefisien korelasi untuk kecepatan lari 50 meter sebesar 0.6521 yang lebih kecil dari r tabel sebesar 0,312 maka hipotesis alternatif ditolak sementara hipotesis nihil diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan secara signifikan antara kecepatan lari 50 meter dengan kemampuan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Hasil analisis koefisien korelasi untuk kelincahan sebesar 0,808 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,312 maka hipotesis alternatif diterima sementara hipotesis nihil ditolak. Dengan demikian kelincahan terdapat hubungan yang signifikan dengan kemampuan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Hasil analisis antara kecepatan lari 50 meter (X_1) dan kelincahan (X_2) dengan hasil r hitung sebesar 0,058 dengan table product moment dengan taraf signifikasi 5 % sebesar 0,312. Dengan demikian r hitung lebih kecil dari pada r table. Maka Ha **ditolak** dan Ho **diterima** maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari 50 meter dan kelincahan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Hasil analisis korelasi ganda sebesar 0,102 yang kemudian diuji keberartiannya dengan menggunakan rumus F yang menghasilkan F hitung sebesar 0,223. Setelah hasil korelasi ganda dan uji keberartian dikonsultasikan dengan nilai yang ada di tabel maka di peroleh hasil bahwa nilai R hitung lebih kecil dari R table (0,223 > 3,23) yang berarti hipotesis alternatif ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari 50 meter dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Coever, Wiel. 1985. *Sepak Bola (Program Pembinaan Pemain Ideal).* Jakarta : PT Gramedia.

Denny, Mielke. 2007. *Dasar – Dasar Sepak bola*. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Kushandoko. 2002. *Melatih Sepak Bola (Usia Dini).* Surabaya : Metro Media.

Kosasih Engkos. 1983. Olahraga (Teknik & Progam Latihan).

Mardiana, Ade, Purwadi,Wira Indra Satya. 2011. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Magono, Agus. 2011. *Dasar – Dasar Sepak Bola*. Solo : UPT Penerbit dan Percetakan UNS.

Martono, Nanang. 2010. S*tatistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS.* Yogyakarta : Gava Media.

Mu'arifin. 2009. Dasar-dasar Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang : Universitas Negeri Malang.

Mulyono. 2005. *Hubungan antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola pada Siswa Lembaga Pendidikan Sepakbola (LPSB) UNDIP Semarang.* (Online). tersedia: http://contohskripsi.blogspot.com/2012/02/contoh-skripsi-sepakbola.html?m=1, diunduh 17 Mei 2012.

Nugroho, Tirto Ponco. 2005. *Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan TerhadapKeterampilan Menggiring Bola dalam sepakbola Pada Siswa Lembaga Pendidikan Sepakbola Atlas Binatama Semarang.* (Online). tersedia: http://docs.docstoc.com/pdf/3086156/8a4d422d-d63b-4973-59fe-b469e8c833fe.pdf, diunduh 16 Mei 2012.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta Pusat : Derektorat Jendral Olahraga.

Roesdiyanto, Sudjana I Nengah. 2009. Sejarah Olahraga dan Pendidikan Jasmani. Malang : Universitas Negeri Malang.

Santoso, Singgih. 2010. *Marketing SPSS 18.* Jakarta : PT Elek Media Komputindo.

Sarwono. 1993 *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soekatamsi. 1993. *Materi Pokok Permainan Besar 1 (sepak bola).*Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Subroto,Toto.2009. Permainan Besar (Bola Voli & Sepak Bola). Jakarta: Universitas Terbuka.

Yudiana, Yuyun. 2008. *Dasar-Dasar Kepelatihan.* Jakarta : Universitas Terbuka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang system Pendidikan Nasional.* Jakarta : Asa Mandiri.